

**INTERAKSI KELAS**  
**PADA KECERDASAN LINGUISTIK VERBAL**

Rosy Uliayu Hutahaean

8136112075

**ABSTRAK**

Kajian ini diadakan untuk meneliti interaksi kelas pada kecerdasan linguistik verbal. Lima pertanyaan penelitian yang menuntun kami dalam kajian ini yaitu: a) apa saja level (tingkat) kecerdasan linguistik verbal, b) bagaimana kecerdasan linguistik mahasiswa dicapai secara linguistik pada interaksi kelas, c) bagaimana mahasiswa dengan tingkat keahlian kompleks menerapkan interaksi kelas, d) bagaimana mahasiswa dengan tingkat keahlian koherensi menerapkan interaksi kelas, e) mengapa kecerdasan linguistik verbal dicapai sebagaimana adanya. Kajian ini ditujukan pada lima mahasiswa termasuk seluruh mahasiswa dan para dosen yang terlibat di dalam kelas di Universitas Methodist Medan. Pengamatan, rekaman, pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data. Kajian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Wessman dari karya Gardner, Armstrong, Campbell, dan Lazear. Ada delapan hasil yang ditemukan pada kajian ini. Pertama, terdapat tiga tingkat kecerdasan linguistik verbal yaitu tingkat keahlian dasar, kompleks, dan koherens setelah mendapatkan hasil dari TOEFL iBT meskipun diharapkan terdapat tiga tingkat kecerdasan linguistik verbal pada mahasiswa. Kedua, kecerdasan linguistik direalisasikan tidak berbeda antara tingkat keahlian kompleks dan tingkat keahlian koherensi pada interaksi kelas. Ketiga, mahasiswa dengan tingkat keahlian kompleks cenderung melakukan ko-konstruksi sedangkan mahasiswa dengan tingkat keahlian koherensi cenderung pada dialog kolaboratif dan ko-konstruksi. Hal itu mengindikasikan bahwa mereka menyampaikan pemikiran mereka dengan dialog dan aktifitas yang menunjukkan keahlian. Keempat, mahasiswa yang menerapkan interaksi kelas secara linguistik sekaligus menunjukkan kapasitas mereka. Mereka cenderung memiliki kosa kata yang banyak dalam berbicara dan menulis, memahami informasi, mengekspresikan berbagai bentuk tulisan yang kreatif, menunjukkan berbagai tipe berbicara formal, dan berkaitan dengan analisis metalinguistik dan dialog. Kelima, tidak ditemukan tipe terakhir dari interaksi kelas yaitu kerja kelompok atau pelajar-pelajar. Hal itu menyiratkan bahwa waktu penelitian tidak sesuai dengan waktu proyek kelompok yang diberikan dosen. Keenam, dalam beberapa kasus, mahasiswa dengan level kecerdasan kompleks dan koherensi tidak berinisiatif untuk berinteraksi. Kasus ini terjadi karena kelas berlangsung pada sore hari ketika kebanyakan dari mahasiswa telah bekerja sepanjang hari. Ketujuh, bentuk negosiasi dengan level kecerdasan kompleks cenderung pada teman sebaya sedangkan mahasiswa dengan level kecerdasan koherensi cenderung pada dosen. Hal itu berarti bahwa teman membuat mereka nyaman untuk mengatakan apa saja karena mereka sudah saling mengenal. Kemudian, penting untuk mengetahui pendapat dosen tentang sesuatu. Yang terakhir, ditemukan bentuk ko-konstruksi atas instruksi dosen. Hal itu mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa malu dan gugup jika berbuat salah.

**Kata Kunci:** Kecerdasan linguistik verbal, Interaksi kelas.

# CLASSROOM INTERACTION IN VERBAL LINGUISTIC INTELLIGENCES

Rosy Uliayu Hutahaean

8136112075

## ABSTRACT

This study was conducted to investigate classroom interaction in verbal linguistic intelligences. Five research questions guided this study are: a) what are the levels of verbal-linguistics intelligence, b) how are the students' linguistic intelligences realized linguistically in classroom interaction, c) how do students with complex skill levels apply classroom interaction, d) how do students with coherence skill levels apply classroom interaction, e) why are the verbal linguistic intelligences realized in the way they are. The subjects of this study were five students included all students and lecturers who involved in the classroom of Methodist University Medan. Observation, recordings, and taking notes were used to collect the data. This study showed different result from the previous study done by Wessman from the work of Gardner, Armstrong, Campbell, and Lazear. There were eight results found in this study. First, there are three levels of verbal linguistic intelligences namely basic, complex, and coherence skill level after having the result of TOEFL iBT though university students are supposed to have two levels: complex and coherence skill level. Second, the way the students' linguistic intelligences realized linguistically in classroom interaction is not different between complex skill level and coherence skill level due to their interaction in class. Third, the way the students with complex and coherence skill levels applied classroom interaction is different since students with complex skill level mostly realized in collaborative dialogue while student with coherence skill level realized in collaborative dialogue and co-construction. It indicated that they deliver their thought using dialogue and activity of skill. Fourth, the students applying classroom interaction linguistically referred to their capacities. They tended to have expanded vocabulary in speaking and writing, to comprehend of information, to express various creative writing forms, to execute various types of formal speaking, and to engage in metalinguistic analysis and dialogue. Fifth, the last type of classroom interaction which is called 'group work or learners – learners' is not found. It implied that the time of the research is not suitable with the time of the students' group project. Sixth, in some cases, the students with complex and coherence skill level are not found to initiate interactions. These cases occur because the class is in the evening when most of the students have worked for a whole day. Seventh, the forms of negotiation with complex skill level tended to peers while student with coherence skill level tended to lecturer. It meant that friends make them comfort to say everything since they know each other well. Then, lecturer's opinion about something is important for the student to know. The last, the forms of co-construction are found by lecturers' instructions. It indicated that the students felt shy and nervous if it is wrong.

**Keyword: Verbal linguistic intelligences, Classroom interaction**